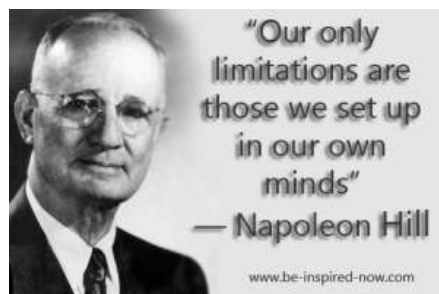


Kriya Yoga Nusantara

Kultivasi Energi Seksual Pria

Posted on [Februari 10, 2016](#)



Para pembaca yang telah sering membaca buku-buku kuno tentu mengetahui bahwa energi seks amat penting untuk kesehatan, energi, dan khususnya untuk mempertahankan diri kita agar awet muda. Teknik-teknik rahasia dari berbagai kebudayaan seperti Mesir dan Cina Kuno membahas secara terperinci cara untuk memanfaatkan energi seks dan tidak memboroskannya dengan sia-sia. Dalam berbagai buku kuno dikatakan bagaimana orang-orang yang pandai menghemat energi seks mereka dapat mencapai umur 150 tahun dengan kesehatan yang masih tetap prima.

Malahan, banyak legenda kuno bercerita mengenai kaisar Cina Kuno—yaitu Kaisar Huang Ti, yang sering juga disebut Kaisar Kuning—yang berhasil mencapai keabadian, karena keberhasilan latihannya dalam menghemat energi seks. Terlepas dari kebenaran legenda apakah Kaisar Huang Ti benar-benar mencapai keabadian atau tidak, beberapa ahli sejarah terkemuka, seperti misalnya Suma Chien, mengatakan bahwa Kaisar Kuning bertahta 100 tahun lamanya!!

Kepercayaan ini tidak hanya dikenal oleh orang-orang kuno saja. Napoleon Hill dalam bukunya *Think and Grow Rich*

membahas pentingnya penghematan energi seks untuk mencapai kesuksesan yang lebih besar dalam hidup. Banyak pelatih olah raga yang melarang para atletnya untuk berhubungan seks—untuk ejakulasi—satu atau dua hari sebelum pertandingan.

Pada wanita, energi seks paling banyak disia-siakan saat menstruasi atau saat pelepasan sel telur. Jadi seorang wanita dianjurkan untuk menarik kembali energi yang telah memasuki system reproduksi agar tidak terbuang saat menstruasi. Energi yang ditarik ini dapat dipergunakan untuk menyembuhkan berbagai organ dan kelenjar tubuh, memperbaiki daya pikir, menyetatkan tulang, system syaraf, menambah vitalitas dan membantu membuka jalur utama energi (sushumna).

Pada pria, energi seks —yang terbanyak terdapat dalam sperma— paling banyak disia-siakan saat ejakulasi. Jadi menghemat energi seks pada pria berarti juga mengurangi ejakulasi. Perhatikanlah bahwa disini yang dianjurkan adalah untuk mengurangi atau meniadakan ejakulasi, dan bukan meniadakan hubungan seks. Pada kenyataannya, orang-orang yang dapat berlatih teknik penghematan energi seks akan mempunyai gairah dan

kemampuan seksual yang jauh lebih baik daripada orang biasa. Dan janganlah khawatir mengenai peniadaan ejakulasi tadi, karena anda akan mempelajari teknik ejakulasi lain yang lebih canggih daripada yang anda kenal. Perbedaannya hanyalah bahwa anda tidak ejakulasi keluar, melainkan kedalam tubuh anda sendiri!

Memang setelah anda istirahat, anda dapat pulih lagi dan siap untuk melakukan hubungan seks lagi, tetapi anda perlu tahu satu hal. Bila energi untuk energi seks belum cukup, maka energi seks ini akan ditarik dari bagian-bagian tubuh lainnya. Akibatnya adalah bahwa, bagian-bagian tubuh yang ditarik energinya ini menjadi lebih lemah dan mempengaruhi reproduksi sel-sel anda, sehingga reproduksi dan regenerasi sel itu menjadi lebih lambat.

Sebaliknya, apabila anda tidak melakukan ejakulasi, anda tidak akan menjadi lemas. Tetapi hal ini tentu saja menimbulkan masalah besar bukan? Dalam melakukan hubungan seksual anda tentu saja ingin mencapai ejakulasi. Nah, itulah sebabnya teknik penghematan energi seks harus dipelajari dan dilatih karena tidak cukup hanya sekedar diketahui saja. Dalam teknik penghematan energi seks, pria diajar untuk ejakulasi ke dalam tubuh, dan bukan keluar tubuh sbagaiman biasanya. Teknik penghematan energi seks ini memang berhubungan sekali dengan aktifitas seksual pria, yaitu tepatnya mengubah ejakulasi dari “membuang sperma anda ke luar tubuh” menjadi “menariknya ke dalam tubuh sendiri”.

Pada wanita, penghematan energi lebih berkaitan dengan penghematan energi yang biasanya keluar saat menstruasi. Lalu sebenarnya, istilah yang lebih tepat untk teknik ini mungkin Teknik Penghematan Sel Reproduksi ataupun, Teknik Penghematan Sari Tubuh. Tetap istilah yang dikenal secara umum untuk teknik ini memang adalah Teknik Penghematan Energi Seks, karena teknik yang lebih banyak dikenal oleh umum adalah teknik untuk pria, dan baru pada akhir-akhir ini teknik untuk para wanita dikenal oleh umum.



Orang sukses belajar bahwa “apa pun yang dapat dipikirkan dan diyakini oleh pikiran manusia dapat pula dicapai oleh pikiran manusia”. Orang ini terus-menerus berusaha hingga bisa mengubah batu sandungan menjadi batu loncatan. Ia tahu di balik kemalangan akan datang benih yang menumbuhkan kebaikan yang sepadan. —Napoleon Hill

Napoleon Hill, dalam *Think and Grow Rich*, menulis deskripsi penting mengenai hal tersebut. “Hasrat keinginan seksual,” tulis Napoleon Hill, “adalah yang paling kuat di antara semua keinginan manusia. Jika terdorong oleh keinginan ini, manusia bisa mengembangkan imajinasi yang paling tajam, keberanian, kekuatan kemauan, ketekunan, dan semua kemampuan kreatif yang tidak mereka ketahui pada saat-saat lainnya. Sedemikian kuat dan berpengaruhnya keinginan untuk kontak seksual, sehingga manusia begitu berani mempertaruhkan jiwa dan reputasi untuk memenuhinya. Kalau dikendalikan dan diarahkan kembali sepanjang jalur yang lain, kekuatan yang memberikan motivasi ini menjaga semua atribut ketajaman imajinasi, keberanian, dan

sebagainya, yang bisa digunakan sebagai daya kreatif yang kuat dalam kesusastraan, seni, atau dalam profesi lainnya, yang tentu saja termasuk pengumpulan kekayaan.”

Ketika menulis buku *Think and Grow Rich*, Napoleon Hill mempelajari kehidupan ribuan orang kaya dan berhasil di dunia ini secara langsung—melalui observasi dan wawancara-wawancara. Dan ia menemukan, sebagaimana yang dituliskannya dalam buku tersebut, “Orang-orang yang telah mencapai prestasi tertinggi adalah mereka yang hakikat seksualnya telah berkembang begitu tinggi, yaitu orang yang telah mempelajari seni transmudasi seks.”

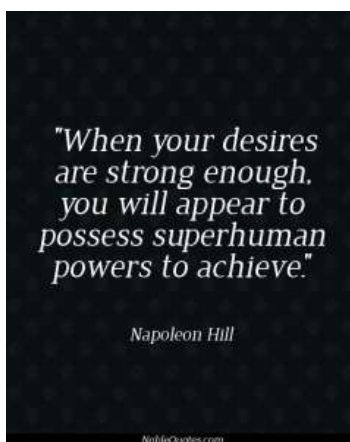
Di dalam bukunya tersebut, Napoleon Hill bahkan memberikan contoh siapa saja tokoh-tokoh hebat dunia ini yang berhasil mencapai prestasi gemilang karena kemampuan mereka melakukan transmudasi seks. Dalam penelitian Hill, beberapa tokoh itu adalah Thomas Alva Edison, Thomas Jefferson, George Washington, William Shakespeare, Ralph Waldo Emerson, Abraham Lincoln, Enrico Caruso, Woodrow Wilson, Elbert Hubbard, hingga Andrew Jackson. (Jika belum kenal nama-nama itu, silakan lacak mereka di Google atau Wikipedia).

Bahkan—kali ini menurut Sigmund Freud—kemampuan hebat yang dimiliki Leonardo DaVinci, sehingga ia dikenal sebagai manusia paling genius di muka bumi, juga karena didasari kemampuan Leonardo dalam mengubah nafsu seksnya menjadi energi untuk berpikir.

Jadi, mengapa nafsu seks yang amat besar dianugerahkan kepada para remaja? Sekarang saya mulai melihat kerangka yang dirahasiakan alam semesta.

Jika nafsu seks yang besar diberikan pada orang dewasa atau orang-orang tua, hal itu sudah tak hebat lagi, karena mereka bisa menyalurkannya dengan mudah pada pasangannya. Nafsu seks yang amat besar sengaja dianugerahkan kepada para remaja, agar mereka mencari cara menyalurkan nafsu itu kepada hal lain yang tak ada hubungannya dengan seks. Jika mereka berhasil menemukannya, mereka akan mencapai kehebatan dan kebesaran tak terbayangkan.

Seks adalah energi terbesar yang dimiliki manusia. Dan sekarang saya tahu, bahwa energi itu tidak dianugerahkan alam semesta kepada manusia untuk urusan kawin semata-mata, tetapi juga ditujukan untuk sesuatu yang tidak kalah mulia, yaitu untuk mencapai takdir rahasia yang disembunyikan dari pemiliknya, untuk menggapai puncak tertinggi yang dapat diraih seorang manusia.



Iklan

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Mengubah Energi Seksual](#), [Rahasia Kemakmuran](#) dan tag [ivan prapanza](#), [kriya yoga](#), [kultivasi energi seksual pria](#), [napoleon hill](#), [think and grow rich](#).
Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Blog di WordPress.com.